

**TEKNIK KONSERVASI MATA AIR UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN AIR DOMESTIK DI DUSUN SEROPAN 2, DESA MUNTUK, KECAMATAN DLINGO, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh

**Faiz Abimanyu**  
**114150009**

**INTISARI**

Dusun Seropan 2, Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul termasuk dalam daerah rawan bencana kekeringan. Mataair merupakan salah satu sumber air yang sering dimanfaatkan warga untuk keperluan domestik. Mataair pada Dusun Seropan 2 mengalami beragam masalah sehingga perlu dilakukan pengelolaan. Pengelolaan mataair dilakukan guna menjaga kuantitas dan kualitas mataair agar cukup untuk memenuhi kebutuhan domestik sepanjang tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting dari daerah imbuhan mataair, karakteristik mataair dan teknik konservasi mataair untuk memenuhi kebutuhan air domestik.

Metode yang digunakan yaitu survei dan pemetaan lapangan, metode matematis, uji laboratorium, dan metode evaluasi. Kondisi eksisting daerah imbuhan dikaji berdasarkan PerMen PU no.2 Tahun 2013 dan laju infiltrasi. Karakteristik mata air yang dikaji berupa sebaran mataair, tipe mataair dan potensi mataair berupa kuantitas, kualitas mataair dan kebutuhan air masyarakat. Kualitas mata air yang dianalisis berupa warna, kekeruhan, TDS, pH, CaCO<sub>3</sub>, Fe dan *total coliform*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah imbuhan berada pada bagian selatan dan timur laut yang didominasi klasifikasi buruk dengan laju infiltrasi sedang – sangat cepat. Karakteristik mataair adalah tersebar pada bentuklahan lereng dengan tipe berdasarkan sifat pengaliran mataair menahun satu mataair musiman, debit kelas VI dan VII, mataair tipe depresi dan rekahan. Potensi mataair secara kuantitas tidak mencukupi pada bulan kemarau dan secara kualitas tidak memenuhi bakumutu parameter *total coliform*. Teknik konservasi mataair yang dilakukan berupa pembuatan teras individu dan sumur resapan pada daerah imbuhan dan bak penangkap, bak penampung dan sistem distribusi hidran umum pada mataair.

**Kata Kunci : Mata air, Daerah Imbuhan, Karakteristik Mata air, Potensi Mata air, Konservasi Mata air,**

**SPRING CONSERVATION TO MEET DOMESTIC WATER NEEDS IN  
SEROPAN 2, MUNTUK VILLAGE, DLINGO DISTRICT, BANTUL REGENCY,  
SPECIAL DISTRICT OF YOGYAKARTA**

*By*

**Faiz Abimanyu  
114150009**

**ABSTRACT**

*Seropan 2, Muntuk Village, Dlingo District, Bantul Regency is in area that classified as high drought. Springs is one of water source that community use for their domestic water needs. Springs in Seropan 2 faced many problems that need to manage. Springs management and conservation aims to protect the quantity and quality of springs so it can fulfill the domestic needs throughout the year. This study aims to determine the condition of recharge area, the characteristic of springs in Seropan 2 and finding the right springs conservation technique to fulfilling domestic water needs.*

*The method used were survey and mapping method, mathematical method and laboratory test and evaluation. Recharge area condition reviewed based on PerMen PU No. 2 Tahun 2013 and their infiltration rate. Springs characteristic reviewed in the form of springs distribution, springs type and springs potential in quantity, quality and community water needs.. Water quality was analysed based on colours, turbidity, TDS, pH, CaCO<sub>3</sub>, Fe and total coliform.*

*The results showed the recharge area were in the south and northeast of study area which dominated in bad class with medium to very fast infiltration rate. Springs characteristic were located at the slope landform, with the type based of springs jetting were perennial and one intermittent springs, springs discharge in level VI and VII, and type of depression springs and fractured springs. Conducted springs conservation technique were construction of individual terrace and infiltration wells for recharge area and also a construction of water catcher and water reservoir as well as public hydrant distribution system for springs.*

***Keywords: Springs, Recharge Area, Springs Characteristic, Springs Potential, Springs Conservation,***